



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI LATIHAN MEMBUAT SEPEDA DARI PIPET
DI KELOMPOK B PAUD BUNDA DELIMA
DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**MASRAYANI
NPM A11111020**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**



**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI LATIHAN MEMBUAT SEPEDA DARI PIPET
DI KELOMPOK B PAUD BUNDA DELIMA
DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**MASRAYANI
NPM A11111020**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI LATIHAN MEMBUAT SEPEDA DARI PIPET
DI KELOMPOK B PAUD BUNDA DELIMA DESA
DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**MASRAYANI
NPM A11111020**

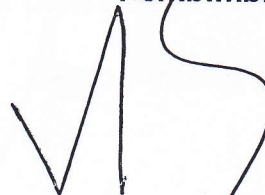
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I



**Dr. Suhartono, M.Pd
NIP 1960429 198603 1003**

Pembimbing II



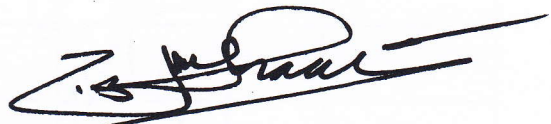
**Dr. Sazili Muhctar, M.Si
NIP 19570908198603 1002**

Dekan FKIP UNIB



**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.
NIP 196112071986011001**

**Ketua Program SKGJ
FKIP UNIB**



**Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi
NIP 196101231985031002**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK
MELALUI LATIHAN MEMBUAT SEPEDA DARI PIPET
DI KELOMPOK B PAUD BUNDA DELIMA
DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN
SKRIPSI**

**NAMA : MASRAYANI
NPM : A11111020**

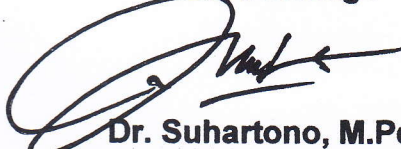
Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu

Ujian dilaksanakan pada

**Hari : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2014
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Tempat : SMA N 1 Bengkulu Selatan**

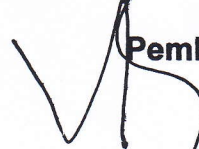
Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



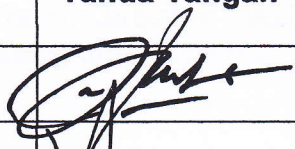
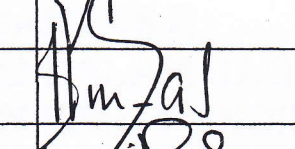


**Dr. Suhartono, M.Pd
NIP 19620429 198603 1003**

Pembimbing II



**Dr. Sazili Muhctar, M.Si
NIP 19570908198603 1002**

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Tim Penguji

Penguji	Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Dr. Suhartono, M.Pd		
Penguji II	Dr. Sazili Muhctar, M.Si		
Penguji II	Drs Norman Syam, M.Pd		10/2 Jan
Penguji IV	Drs. Amril Canrhas, M.S.		8 Feb. 2014

ABSTRAK

MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI ANAK MELALUI LATIHAN MEMBUAT SEPEDA DARI PIPET DI KELOMPOK B PAUD BUNDA DELIMA DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

.Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: untuk meningkatkan kreativitas seni anak di kelompok B PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Subjek penelitian adalah anak PAUD Bunda Delima yang berjumlah 13 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan 2 siklus. Alat pengumpulan data dengan teknik observasi, foto dan tes lisan. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik persentase.. Pada siklus 1 keberhasilannya menunjukkan aspek kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam latihan membuat sepeda dari pipet mencapai rata-rata 73,8%. aspek kecepatan anak dalam latihan membuat sepeda dari pipet mencapai jumlah rata-rata 73,8% Kerapian anak dalam latihan membuat sepeda dari pipet mencapai rata-rata 73,8%. Dari keseluruhan aspek penilaian pada siklus 1 ini dapat diperoleh nilai rata-rata keseluruhan mencapai 73,8%, dari persentase ini maka pada siklus satu masih termasuk dalam kategori Sedang. Sedangkan pada Siklus 2 keberhasilannya menunjukkan aspek kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam latihan membuat sepeda dari pipet mencapai rata-rata 96,9%, aspek kecepatan anak dalam latihan membuat sepeda dari pipet mencapai rata-rata 100% dan kerapian anak dalam latihan membuat sepeda dari pipet mencapai rata-rata 98,4%. Dari ketiga aspek penilaian pada siklus 2 dapat diperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan aspek penilaian mencapai 98,4%, ini artinya keberhasilan anak sudah mencapai indikator keberhasilan atau termasuk kategori sangat baik. Dari peningkatan hasil siklus 1 ke siklus ke 2, dengan demikian dapat disimpulkan melalui latihan membuat sepeda dari pipet dapat meningkatkan kreativitas seni anak.

Kata kunci: Kreativitas, Seni, Pipet

ABSTRACT

IMPROVING CHILD ARTISTIC CREATIVITY THROUGH PRACTICE MAKE BICYCLE OF PIPETTE AT GROUP B PAUD BUNDA DELIMA DESA DARAT SAWAH KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

The purpose of this research to know the make bicycle of pipette can be improve children creativity. Subject of this research was children of PAUD Bunda Delima at group B and the total of them 13 children The method of this research was descriptive qualitative. The data was analyzed by using percentage afer that describe. The design of this research was descriptive qualitative. This research was conducted in two cycles. The instrument for collecting the data was observation, photo and oral test. The first cycles showed that aspect ability of children in combining colour in practice make bicycle of pipette got means 73,8%, aspect speed of child in practice make bicycle of pipette got means 73,8%, aspect accuration of child in making bicycle of pipette got means 73,8 While at cycle 2 efficacy of aspect ability of child in combining colour in practice make bicycle of pipette get means 96,9%, aspect speed of children in practice make bicycle of pipette got means 100%, aspect accuration of children in making bicycle of pipette got means 98,4%.based on increase of cycle 1 to cycle 2, so that can be concluded to through practice make bicycle of pipette can improve artistic creativity of children.

Key words: Artistic, Creativity, Pipette

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MASRAYANI
NPM : A1I111020
Program Studi : S1 PAUD
Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan merupakan pengambil ahlian atau pikiran orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Bengkulu 2014
yang membuat pernyataan

MASRAYANI
NPM A1I111020

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Ambillah hikmah dari setiap apa yang menimpa kita.
- Pengalaman adalah guru yang terbaik.
- Allah tidak akan merubah suatu kaum kecuali kaumnya sendiri mau berubah.
Allah tidak akan merubah diri seseorang kecuali orang itu sendiri mau merubahnya.
- Selalu berikhtiar dan bertawakal di jalan Allah SWT.
- Allah tidak akan memberi ujian diluar batas kemampuan hambanya.
- Kejujuran adalah kunci dari keberhasilan, karena keberhasilan adalah kunci dari kesuksesan.

PERSEMBAHAN :

Kini tiba saatnya waktu yang sudah lama dinanti akhirnya terwujud juga semua ini berkat bantuan dan dorongan orang-orang yang ada didekatku maka dengan itu karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orangtua dan Mertuaku yang senantiasa mendo'akan ku untuk keberhasilan skripsi ini.
2. Suami tercintaku yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepadaku.
3. Saudara dan familihku yang telah memberikan bantuan serta telah menungu keberhasilanku.
4. My best friend "Jurhayani" is the best.
5. Rekan angkatan S1 PSKGJ UNIB yang selalu membantu dan kerja sama.
6. My Almamater.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia hidayah-Nyalah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: Meningkatkan kreativitas seni anak melalui latihan membuat sepeda dari pipet di kelompok B PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Banyak hal yang menjadi kendala dalam penulisan skripsi ini namun dengan segala upaya yang dilakukan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dalam penulisan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu dan memberikan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nursasongko selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku Ketua Program SKGJ FKIP Universitas Bengkulu.
3. Dr. Suhartono. M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Sazili Muhctar. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Hardin. R. Selaku Kepala PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan yang juga memberikan dorongan dan doa yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku juga memberikan dorongan dan doa yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.
6. Suami (Nisarman) dan anakku yang tersayang (Bilqis) yang juga memberikan dorongan dan doa yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan S1 PSKGJ FKIP UNIB yang mana juga banyak memberikan bantuan kepada saya

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kita semua.

Walaikumsalam wr.wb

Bengkulu, 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRCT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian.....	3
D. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	6
B. Acuan Teori Rancangan alternatif atau Disain Intervensi	11

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	13
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	13

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian	17
D. Prosedur Penelitian	17
E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan	23
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	25
H. Indikator Keberhasilan	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	27
B. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	40
B. Rekomendasi	40

DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	43
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP	60
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Proses Pelaksanaan Belajar Mengajar	16
Tabel 2.2 Instrumen Penilaian Anak	24
Tabel 2.3 Kategori Skor Hasil Observasi	25
Tabel 4.1 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna.....	28
Tabel 4.2 Data kecepatan anak dalam membuat sepeda	29
Tabel 4.3 Data kerapian anak dalam membuat sepeda	30
Tabel 4.4 Nilai rata-rata siklus 1.....	31
Tabel 4.5 Data kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna.....	33
Tabel 4.6 Data kecepatan anak dalam membuat sepeda	34
Tabel 4.7 Data kerapian anak dalam membuat sepeda	35
Tabel 4.8 Nilai rata-rata siklus 2.....	36
Tabel 4.9 Peningkatan persiklus	37

DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 Bagan Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	15
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I	45
Lampiran 1.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I	47
Lampiran 1.3 Lembar Hasil Observasi Siklus I	49
Lampiran 2.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II	50
Lampiran 2.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	52
Lampiran 2.3 Lembar Hasil Observasi Siklus II	54
Lampiran Surat Kesedian Menjadi Teman Sejawat	55
Lampiran Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di PAUD	56
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I	57
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II	58
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu lembaga yang pertama setelah pendidikan keluarga di rumah/pendidikan keluarga. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1, Ayat 1 dan 4.

Anak usia 4-6 tahun memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, pada usia inilah kita harus mengembangkan berbagai kemampuan dan potensi yang dimiliki anak. Salah satunya kreativitas seni anak. Kreativitas seni dapat berkembang secara optimal jika seorang guru benar-benar mengembangkan dan menerapkannya secara benar. Selain guru atau pendidik, orang tua juga dapat berperan penting dalam pengembangan kreativitas seni anak. Karena kreativitas seni merupakan pengalaman baru yang dapat diungkapkan, digambarkan melalui gagasan atau pemikiran yang ada didalam diri seseorang. Banyak cara untuk meningkatkan atau mengembangkan kreativitas seni yang dimiliki anak usia dini. Misalnya

dapat dilakukan dengan mewarnai menggambar, bermain plastisin, melukis dengan jari, mencetak, membuat boneka dari benang wol dan membuat sepeda dari pipet, Mayesky (2011:33). Dengan membuat sepeda dari pipet diharapkan anak dapat mengembangkan kreativitas seninya melalui warna-warna pipet yang menarik sehingga sangat mereka sukai.

Membuat sepeda dari pipet termasuk sarana edukatif utama yang paling penting untuk mengembangkan kreativitas seni anak. Melalui membuat sepeda dari pipet anak dapat meningkatkan kemampuan kreativitas, intelektual, fisik motorik, sosial emosial, dan dapat mengenal objek-objek tertentu. Sesuai konsep pendidikan bagi anak usia dini, yaitu belajar seraya bermain, kreativitas dapat kita rancang sedemikian rupa sehingga memuat nilai-nilai pendidikan. Artinya, dengan membuat sepeda dari pipet dan dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, yaitu kemampuan dasar yang terdiri dari fisik, kognitif, bahasa, dan perilaku yang terdiri dari moral agama dan sosial emosional.

Di PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim masih banyak anak yang kurang kreatif untuk mengembangkan bakat kreativitas seni, anak hanya dibimbing bagaimana cara mewarnai gambar, bagaimana cara menempel dan bagaimana cara anak menggunting, tidak ada kesempatan anak untuk melakukan dan mendalami kreativitas seni ke hal-hal yang baru misalnya anak diajarkan bagaimana cara membuat

berbagai mainan dari pipet salah satunya membuat sepeda dari pipet, sehingga nilai kreativitas anak di PAUD Bunda Delima kurang menonjol dengan baik hal ini dikarenakan kurang terampilnya guru dalam memilih media pelajaran. Agar kreativitas anak menonjol dan meningkat dengan baik maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: Meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik membuat sepeda dari pipet di kelompok B PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan upaya peningkatan kreativitas seni anak usia dini sebenarnya sangat luas, meliputi:

1. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui mencetak dengan ubi jalar dan pelepah pisang, (<http://Septi.com>, 2013:10).
2. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui melukis pasir di atas kaca, (Apriyanti, 2013:34)
3. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik mozaik dengan media biji-bijian, (Yohana, 2013:40)
4. Meningkatkan kreativitas seni anak melalui latihan membuat sepeda dari pipet.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup atau area dan fokus penelitian tentang peningkatan kreativitas seni anak usia dini, maka tidak semua area dan fokus yang sudah diidentifikasi di atas akan diteliti. Penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pada area dan fokus penelitian yang keempat pembelajaran di kelas sebagaimana yang sudah diidentifikasi di atas. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas seni anak melalui latihan membuat sepeda dari pipet.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian adalah: Apakah dengan latihan membuat sepeda dari pipet dapat meningkatkan kreativitas seni anak di Kelompok B PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas seni anak melalui latihan membuat sepeda dari pipet di Kelompok B PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi anak :

- a. Dapat meningkatkan minat anak dalam belajar membuat sepeda dari pipet untuk kreativitas seni anak.

- b. Dapat meningkatkan bakat anak dibidang kreativitas seni
- c. Dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak yang tinggi

2. Bagi guru:

- a. Guru menjadi terampil dalam meningkatkan kreativitas anak dalam bidang seni khususnya dengan membuat sepeda dari pipet
- b. Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar untuk meningkatkan kretivitas seni anak.

3. Bagi PAUD

- a. Dapat menarik perhatian masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di PAUD Bunda Delima Desa Darat sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.
- b. Dapat mengeluarkan atau membina anak yang kreatif, cerdas dan inovatif.
- c. Dapat memperbaharui cara mengajar atau media yang akan digunakan selanjutnya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1.Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Apriyanti, (2013:18) kreativitas adalah kegiatan yang bertujuan untuk membuat anak-anak kreatif, yaitu lancar, fleksibel dan orisinil dalam bertutur kata, berpikir serta berolah tangan dan berolah tubuh sebagai latihan motorik halus dan motorik kasar .

Menurut Munandar, (2005:61) kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antar unsur-unsur yang ada sebelumnya. Kreativitas adalah kemampuan menemukan, menciptaka, membuat, merancang, dan memadukan suatu gagasan baru atau lama menjadi kombinasi baru dengan didukung kemampuan terampil lainnya, (Sujiono, 2012:19).

Sedangkan menurut Yohana, (2013:22) kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap

masalah-masalah yang dihadapi, Sunarto, (2008:38). Berdasarkan pengertian kreativitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan sesuatu idea tau gagasan yang baru.

b. Ciri-ciri anak yang kreativitas meningkat dengan baik

Menurut Lipiarti, (2009:49) ciri-ciri anak yang kreativitasnya meningkat dengan baik yaitu:

- 1) Mereka memiliki energi fisik dan psikis yang luar biasa
 - 2) Mereka cerdas dan cerdik
 - 3) Mereka bisa bermain dan bisa berdisiplin
 - 4) Mereka memiliki imajinasi yang tinggi
 - 5) Mereka memiliki pola kepribadi yang berselang seling
 - 6) Mereka dapat bersikap rendah hati
 - 7) Mereka memiliki keterbukaan dan sensitifitas yang tinggi
- (<http://Lipiarti.com,2013:09>).

c. Jenis-jenis Kreativitas

Menurut Desmita, (2005:65). Ada beberapa jenis kreativitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Kreativitas seni melukis
- 2) Kreativitas seni gambar
- 3) Kreativitas seni patung
- 4) Kreativitas seni dekorasi

- 5) Kreativitas seni kerajinan
- 6) Kreativitas seni bangunan
- 7) Kreativitas seni cetak
- 8) Kreativitas seni rupa (<http://Desmita.com,2013:09>).

d. Tujuan dan fungsi kreativitas seni

Menurut Apriyanti, (2012:34) kreativitas seni mempunyai tujuan dan fungsi yaitu: (1) membuat anak kreatif, (2) membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukan dan sikap saling menghargai hasil karya orang lain, (3) membuat anak memiliki keterbukaan terhadap pengalaman (4) mengenal cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik yang dikuasai.

Sedangkan fungsi pengembangan kreativitas pada anak usia dini adalah: (1) fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan jiwa seperti sedih, kecewa, khatir, dan takut. (2) fungsi pengembangan kreativitas terhadap pengembangan untuk menghayati bermacam-macam keindahan seperti: alam, lukisan, tarian, dan musik. (3) fungsi pengembangan kognitif anak.

e. Cara untuk membantu anak dalam mengekspresikan kreativitas

Menurut Ernani, (2010:15). Ada Cara untuk membantu anak dalam mengekspresikan kreativitas adalah: (1) membantu anak menerima perubahan, (2) membantu anak menyadari bahwa

beberapa masalah tidak mudah dipecahkan, (3) membantu anak untuk mengenali berbagai masalah memiliki solusi, (4) membantu anak untuk belajar menafsirkan dan menerima perasaannya, (5) memberi penghargaan pada kreativitas anak, (6) membantu anak untuk merasa nyaman dalam melaksanakan tugas, (7) membantu anak untuk menghargai perbedaan dalam dirinya, (8) membantu anak dalam membangun ketekunan dalam dirinya.

2. Seni

a. Pengertian Seni

Seni sebagai salah satu unsur budaya manusia keberadaannya telah mengalami perkembangan dalam kurun waktu yang sangat panjang. Seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melihat kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indra, kepekaan hati, dan piker untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan, keselarasan, bernilai seni, dan lainnya, dalam buku Sunarto, (2008:16). Dalam penciptaan /pencapaian suatu karya seni yang dilakukan oleh para seniman dibutuhkan kemampuan terampil kreatif secara khusus sesuai jenis karya seni yang dibuatnya. Bentuk karya seni yang ada sekarang ini cukup beragam dilihat dari bentuk kreasi seni, proses dan teknik berkarya serta wujud media yang digunakan.

Menurut Herawati, (2005;24), seni adalah segala kegiatan manusia untuk mengkomunikasikan pengalaman batinnya pada orang lain, yang divisualkan dalam tata susunan yang indah dan menarik, sehingga dapat menimbulkan kesan rasa senang atau puas bagi yang menghayati.

b. Manfaat Seni

1. membuat anak senang dan bahagia
2. membuat anak menemukan hal baru
3. membuat anak merasa puas akan hasil karya

c. Keuntungan dari penggunaan pipet untuk membuat sepeda

1. Tidak memerlukan waktu yang banyak, biaya dan persiapan yang terlalu rumit.
2. Tidak banyak memakai tempa,
3. Tidak menuntut keterampilan yang rumit bagi yang akan memainkan.
4. Dapat mengembangkan imajinasi anak, menambah suasana gembira.

c. Hubungan kreativitas seni media pipet dengan pendidikan anak usia dini

Hubungan kreativitas seni media pipet dengan pendidikan anak usia dini yaitu kegiatan ini sama-sama meningkatkan kreativitas anak, dan memberikan kepuasan atau kesenangan anak terhadap hasil

yang didapat. Kegiatan ini memerlukan koordinasi antara tangan dan mata. Kreativitas ini menemukan hal-hal baru, sedangkan seni suatu proses kerja yang menghasilkan kesan keindahan, sedangkan boneka suatu tiruan dari manusia atau hewan. Kreativitas seni dengan media pipet sangat erat hubungannya dalam meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas seni merupakan sesuatu yang penting bagi anak, kreativitas seni dan sepeda dari pipet merupakan kegiatan bermain bagi anak untuk lebih mengenal dunianya dan dirinya sekaligus. Anak dapat mengekspresikan dirinya melalui kegiatan membuat sepeda dari pipet dan kertas warna, yang paling penting disini adalah keterlibatan anak dalam membuat sepeda dari pipet dan kertas warna. Bila anak senang melakukannya dan merasa hasil karyanya dihargai, ia akan terdorong untuk membuatnya lagi, (Yohana, 2013:27).

B. Acuan Teori Rancangan Alternatif atau Desain Intervensi Tindakan yang dipilih

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh gurunya sendiri didalam kelas dengan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki mutu proses pembelajaran di kelas.

Menurut Kemiss 1988 (dalam Masnur, 2008:8), PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Dari rumusan di atas dapat dikemukakan kata-kata kunci (*key words*) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. PTK dilakukan oleh pelaku tindakan.
- b. PTK dilakukan secara sistematis, terencana, dan sikap mawas diri.
- c. PTK bersifat situasional dan kontekstual.

Dari pengertian PTK di atas bahwa PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dan memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. PTK akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari-hari dalam menjalankan tugasnya. Melalui PTK guru dapat meneliti sendiri yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas, meliputi aspek interaksi antara guru dengan peserta didik, keunggulan dan kelemahan metode yang digunakan, media dan alat serta prosedur dan alat evaluasi pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional terutama kemampuan membaca menulis dan berhitung anak PAUD Bunda

Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang meningkatkan kreativitas seni anak melalui latihan membuat sepeda dari pipet. Penelitian yang relevan pernah dilakukan Yohana, (2013:21) yang berjudul Meningkatkan kreativitas seni anak melalui teknik mozaik dengan media biji-bijian. Penelitian ini memberikan informasi melalui teknik mozaik dengan media biji-bijian dapat meningkatkan kreativitas seni anak.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka perlu dicari solusinya, salah satu melalui meningkatkan kreativitas seni anak melalui membuat boneka dari pipet dan kertas warna dengan tema diri sendiri. Bermain merupakan kegiatan yang tidak terlalu serius dan segalanya ada pada kegiatan itu sendiri yang dapat memberikan kepuasan sendiri. Bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan dan dilaksanakan untuk kegiatan itu sendiri yang lebih ditekankan pada caranya dari pada hasil diperoleh dari kegiatan itu sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan karakteristik. Peneliti tindakan kelas akan berkolaborasi atau berkerjasama dengan guru (teman sejawat). Teman sejawat tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas.

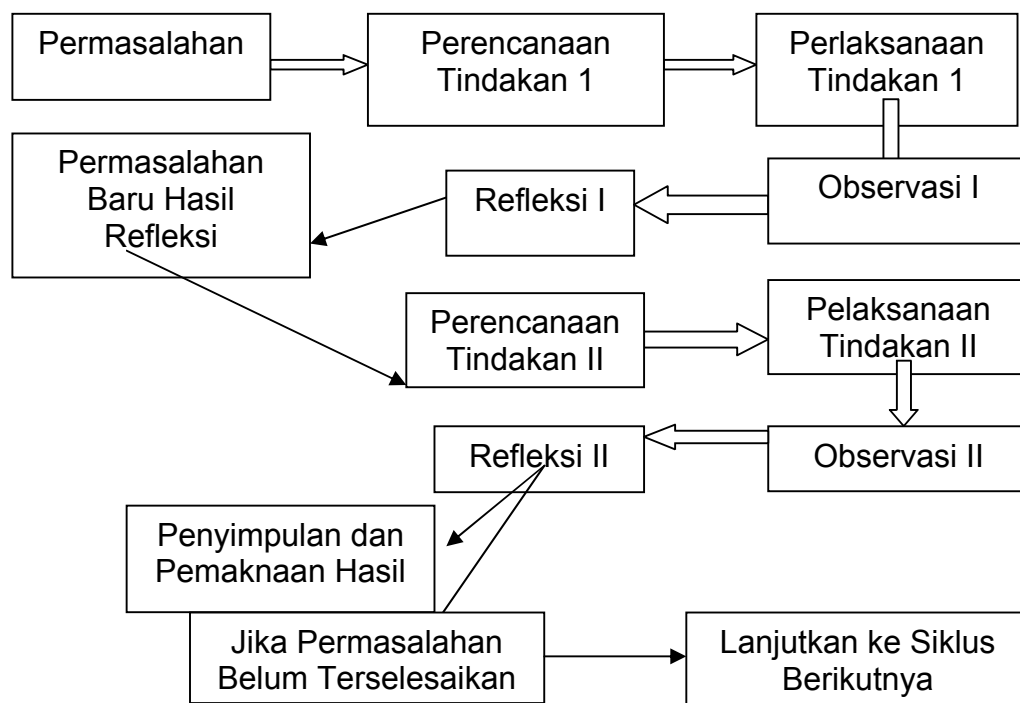
Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, Menurut Arikunto, (2006:56) adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas seni anak teknik membuat sepeda dari pipet di Kelompok B PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di perkenalkan oleh Arikunto terdiri atas 4 kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus. Adapun, pelaksanaan penelitian ini di desain 4 (empat) langkah yaitu:

1. Melakukan perencanaan
2. Melakukan pelaksanaan tindakan

3. Melakukan observasi dan evaluasi
4. Refleksi dan dilakukan berulang-ulang dan terdiri dari beberapa siklus.

Rancangan yang digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur juga tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

Bagan 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006:39)



B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawah Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian

ini akan dilakukan selama tiga bulan, namun dipersiapkan dari bulan September 2013 sampai bulan Januari 2014.

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No		Spt				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasi masalah		x	x																	
2	Membuat proposal				x	X	x														
3	Bimbingan proposal ke 1							x													
4	Perbaikan								x	x											
5	Bimbingan proposal ke 2									x											
6	Perbaikan									x	x										
8	Seminar Proposal											x									
9	Perbaikan											x	x								
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas													x							
11	Izin penelitian dari kepala sekolah													x							
12	Membuat RPM, RPH, Siklus 1 serta media yang akan digunakan dan instrument penilaian anak													x	x						
13	Pelaksanaan penelitian siklus														x						
14	Refleksi siklus														x						
15	Bimbingan Skripsi														x						

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan guru adalah :

- 1) Membuat Rencana pembelajaran mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana pembelajaran harian (RKH)
- 3) Menyediakan media pembelajaran
- 4) Merencanakan metode dan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

- a) Anak disiapkan dalam barisan, guru menyapa memberi salam dan mengajak berdoa sebelum memulai aktivitas.
- b) Anak aktif ikut bernyanyi lagu selamat pagi sambil olahraga mengikuti irama lagu, melakukan kegiatan olahraga untuk pemanasan dengan kegiatan motorik, yaitu melempar bola besar.
- c) Menerangkan tema dan tujuan pelajaran hari ini, yaitu tema Rekreasi subtema alat transportasi.
- d) Anak aktif menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini sebelum anak diberikan tugas terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci tentang membuat sepeda dari pipet alat dan bahan yang diperlukan yaitu:

1. Pipet, isolasi, atau steples

2. Tutup botol akua

kegiatan yang dilakukan yaitu anak membuat sepeda dari pipet

1. Guru menyiapkan peralatan membuat sepeda dari pipet

2. Guru memandu anak untuk bermain latihan membuat sepeda dari pipet.

3) Istirahat/makan

- a) Bermain diluar ruangan.

- b) Cuci tangan sebelum dan sesudah makan.

- c) Berdoa sebelum dan sesudah makan.

4) Kegiatan Akhir

Anak diajak berdiskusi dan bersama-sama guru menilai hasil pekerjaan hari ini. Memberi penguatan kepada anak yang masih kurang berhasil dan memberi *reward* kepada anak yang telah baik melaksanakan pekerjaan dengan baik, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Berapa pesan, berdoa dan memberi salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Sinta, yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak.

Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan memasang benda sesuai pasangannya, yaitu: (1) kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam latihan membuat sepeda dari pipet (2) kecepatan anak dalam latihan membuat sepeda dari pipet (3) kerapian anak dalam membuat latihan sepeda dari pipet

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

2. Siklus II

Siklus ke II akan dilaksanakan melakukan perubahan pada bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan guru adalah :

- 1) Membuat Rencana pembelajaran mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana pembelajaran harian (RKH)

- 3) Menyediakan media pembelajaran
- 4) Merencanakan metode dan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal

- a) Anak disiapkan dalam barisan, guru menyapa memberi salam dan mengajak berdoa sebelum memulai aktivitas.
- b) Anak aktif ikut bernyanyi lagu selamat pagi sambil olahraga mengikuti irama lagu, melakukan kegiatan olahraga untuk pemanasan dengan kegiatan motorik, yaitu melempar bola besar.
- c) Menerangkan tema dan tujuan pelajaran hari ini, yaitu tema Rekreasi subtema alat transportasi.
- d) Anak aktif menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini sebelum anak diberikan tugas terlebih dahulu guru menjelaskan secara rinci tentang membuat sepeda dari pipet

Alat dan bahan yang diperlukan yaitu:

1. Pipet, isolasi, atau steples
2. Tutup botol akua

Kegiatan yang dilakukan yaitu anak membuat sepeda dari pipet

1. Guru menyiapkan peralatan membuat sepeda dari pipet

2. Guru memandu anak untuk bermain latihan membuat sepeda dari pipet.

3) Istirahat/makan

- a) Bermain diluar ruangan.
- b) Cuci tangan sebelum dan sesudah makan.
- c) Berdoa sebelum dan sesudah makan.

4) Kegiatan Akhir

Anak diajak berdiskusi dan bersama-sama guru menilai hasil pekerjaan hari ini. Memberi penguatan kepada anak yang masih kurang berhasil dan memberi *reward* kepada anak yang telah baik melaksanakan pekerjaan dengan baik, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan besok. Berapa pesan, berdoa dan memberi salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Sinta, yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan memasang benda sesuai pasangannya, yaitu: (1) kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam latihan membuat

sepeda dari pipet (2) kecepatan anak dalam latihan membuat sepeda dari pipet (3) kerapian anak dalam membuat latihan sepeda dari pipet

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

E. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang Akan Digunakan

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian adalah :

1. Lembar observasi, yang digunakan oleh teman sejawat untuk mengamati keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
2. Lembar penilaian keberhasilan, yang diisi oleh peneliti guna melihat keberhasilan anak didik dalam pembelajaran.

Tabel 2.2 Contoh Lembar Observasi anak

No	Aspek yang dinilai	Keterangan					%
		5	4	3	2	1	
1	Kemampuan anak dalam mengkombinasikan warna dalam latihan membuat sepeda dari pipet						
2	Kecepatan anak dalam latihan membuat sepeda dari pipet						
3	Kerapian anak dalam membuat latihan sepeda dari pipet						

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Sedang

2 = Kurang 1 = Sangat kurang

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi, evaluasi, analisis foto. Dalam perkembangan pembelajaran yang diberikan:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut, yang dilaksanakan pada kelompok B PAUD Bunda Delima Desa Darat Sawha Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Adapun cara melakukannya penelitian ini melakukan dengan teknik observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan secara khusus yang ditujukan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran (James, 2008:124).

b. Foto

Melakukan pengumpulan data informasi perkembangan anak, melalui foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik sederhana dengan langkah-langkah:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai anak yang berhasil

N = Jumlah keseluruhan siswa

100% = Bilangan Konstanta (Sudjiono 2005:43)

Tabel 2. 3 Kategori Skor Hasil Observasi

Persentase keberhasilan belajar	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
75 % - 79 %	Baik
70 % - 74 %	Sedang
65% - 69%	Kurang
55% - 64%	Sangat kurang

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai persentase yang diperoleh 75%-79% atau berkatagori baik
2. Nilai skor rata-rata 78